

PENDAMPINGAN UMKM TEMPE UNTUK PEMBUATAN PERSYARATAN BERUSAHA DI DESA JARAK KULON

Faisal martha adela atansyah¹, Dedy Alvin maulana², Ananda dwi oktafyan³, sodirin⁴, wina Nurhayati⁵
Email: Faisalmartha73@gmail.com¹, Dedyalvin949@gmail.com², ananda.dwi.oktafyan@gmail.com³,
sosirinjoe@gmail.com⁴, winanurhayagi02@gmail.com⁵
Universitas Darul 'Ulum Jombang

Abstrak: Dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan persyaratan berusaha secara legal bagi kelompok usaha pabrik tempe kemudian kita mengevaluasi berupa sosialisasi dan pendampingan pengolahan atau produksi di pabrik tempe dan sesudah pengabdian terlihat bahwa kami para peserta KKM berhasil memberikan pemahaman kepada para pelaku kelompok usaha bahwa persyaratan berusaha bermanfaat untuk melengkapi persyaran berusaha yang legal mengetahui apa yang dimaksud dengan persyaratan usaha legal dan manfaat usaha legal. Dalam mengubah pemikiran dan prepsepsi dari para pelaku usaha tempe bahwa pelengkapan persyaratan berusaha menyusahkan dan hanya menambah pekerjaan menurut mereka pembukuan itu sangat penting dan sangat diperlukan untuk melihat dan mengontrol perkembangan usaha yang sedang di jalankan . peserta KKM yang kita lakukan dan sosialisasi yang kita berikan cukup dapat memotivasi mereka untuk memulai membuat persyaratan usaha legal dalam usaha yang sedang berjalan,dengan pemahaman tersebut menyatakan setuju. Sedangkan dalam menyakinkan para pelaku kelompok usaha tempe. Secara keseluruhan tujuan kegiatan ini dapat tercapai karena pengabdian yang kita laksanakan cukup memotivasi mereka untuk membuat pembukuan dalam usaha yang sedang dijalankan. Dalam meyakinkan para pelaku usaha tahu dan tempe bahwa usaha bisa berkembang dengan melakukan pembukuan berhasil meningkatkan persyaratan berusaha yang berlegalisasas halal.

Kata Kunci: UMKM, Persyaratan Usaha Legal, Pembukuan, Pelatihan.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Merupakan salah satu bagian terpenting di dalam membangun perkeonomian suatu negara maupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. UMKM yaitu sebuah industri penggerak kesejahteraan bagi masyarakat daerah yang dapat membantu masyarakat kecil untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran ialah dengan cara melatih masyarakat untuk menjalankan UMKM, Oleh karena itu tidak heran jika kebijakan pengembangan UMKM di Indonesia secara tidak langsung sebagai kebijakan untuk menciptakan kesempatan kerja, Kebijakan anti kemiskinan, dan kebijakan sebagai redistribusi pendapatan. (Tambunan, 2002:16) UMKM dalam menentukan harga jual sering kali kurang tepat, Hal ini disebabkan karena kurang akuratnya UMKM dalam menentukan harga pokok produksi dari produk yang dihasilkan. Penentuan harga pokok produksi ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus di catat dan di sesuaikan dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Adapun Tujuan utama yang diinginkan oleh perusahaan adalah laba atau keuntungan begitu juga dengan UMKM.

Mengingat ketatnya persaingan di dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk meningkatkan efesiensi dalam menghitung biaya produksi karena harga pokok produksi sangat lah penting bagi perusahaan untuk menentukan harga jual produknya. Untuk menghitung biaya pokok produksi ini memerlukan nya akuntansi biaya, tujuan nya tentu untuk mengetahui berapa biaya yang sudah dikeluarkan sehingga bisa di kalkulasi dalam menentukan harga pokok dari produksi dan Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga

pendapatan akan ikut meningkat (Nayaka, 2018). ga pendapatan akan ikut meningkat (Nayaka, 2018).

Begitu juga dengan bahan baku merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan. Bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi, semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya. Bahan baku merupakan jumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi dalam jangka waktu tertentu (Siswanta, 2011).

Program pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan Universitas Darul Ulum jombang, sebagai bentuk aplikasi Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Program pengabdian pada masyarakat dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok, dengan melibatkan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan pemahaman melalui kegiatan penyuluhan serta monitoring. Universitas Darul Ulum jombang sebagai perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitarnya. Salah satu fokus pengamatan yang kami lakukan terhadap masyarakat sekitarnya. Salah satu fokus pengamatan yang kami lakukan terhadap masyarakat sekitar, salah satunya yang terletak di kelurahan Jarak kulon, Kecamatan jogoroto kabupaten jombang, Khususnya warga yang berada di wilayah dusun santren, desa/kelurahan jarak kulon kec. Jogoroto, kab. Jombang. Warga di wilayah ini sebagian besar terdiri dari penduduk asli.

Bulan april 2024 Universitas darul ulum memberikan pembinaan sebagai pelaksanaan darma ketiga dari Tri Darma Perguruan Tinggi dengan tema “membangun desa mandiri sejahtera dan berkelanjutan berorientasi pada penguatan literasi digital ekonomi berbasis trisula” Dari hasil observasi awal terlihat para pengusaha tempe lebih fokus pada proses produksi, jualan sebanyak-banyaknya, sedangkan pembukuan tidak diperhatikan. banyak juga yang beranggapan jika selama usaha dikerjakan sendiri, uang tidak akan pergi kemana-mana dan tidak mau ribet. Kami mencoba memberikan satu pemahaman bahwa pengurusan NIB/ sertifikasi halal sebenarnya bukan masalah yang sulit. pada dasarnya, untuk pengusaha ada beberapa poin yang harus dicatat atau dibuat, yakni: legalitas usaha/ NIB, sertifikasi halal untuk guna menjadi kunci untuk UMKM indonesia untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas produk di mata konsumen serta sebagai strategi efektif untuk memperluas akses pasar. Untuk dapat menjalankan usaha kita membutuhkan modal awal yang nilainya bervariasi tergantung jenis usaha yang dijalankan serta besar kecilnya usaha tersebut saat akan dimulai. Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Surdaryono (2017: 333-334).

Dan untuk pengurusan nya juga tidak terlalu sulit cukup membutuhkan data pribadi pelaku usaha seperti ktp, dan foto serta merek produk yang akan di daftarkan untuk mengurus NIB dan sertifikasi halal dan juga membutuhkan dokumen pada saat produksi dan hasil dari produk tempe itu.

METODE PENELITIAN

Program pengabdian ini dilakukan pada bulan April 2024. Metode pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahapan. 1. Persiapan : Observasi awal kebutuhan dan masalah santriwati serta menentukan pengabdian apa yang akan diberikan. 2. Pelaksanaan : Kegiatan pengabdian berupa mengadakan pelatihan expressive writing. 3. Evaluasi : Kegiatan untuk memonitoring apakah pengabdian berjalan dengan lancar. Kegiatan pengabdian ini berupa bimbingan dan pendampingan untuk membuat persyaratan berusaha. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan berusaha mengenai kelengkapan berusaha para pelaku kelompok usaha umkm

Tahap ke 1

Prosen pencucian kedelai menggunakan air bersih yang mengalir



Tahap ke 2

Perebusan kedelai selama kurang lebih selama 3 jam



Tahap ke 3

Pemisahan kedelai dengan kulitnya menggunakan mesin coper



Tahap ke 4

Proses peragian dengan melihat cuaca semisal cuaca terlihat panas ragi di kasih sebanyak 5 sendok kalau cuaca tidak panas 3 sendok dengan takaran $\frac{1}{2}$ tong kedelai yang siap di kasih ragi



Tahap ke 5

Tahap terakhir tahap pengemasan di kemas dengan plastik yang berukuran 140- 160 gram per bungkusnya



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "pendampingan UMKM tempe untuk pembuatan persyaratan di desa jarak kulon" Dari Pengabdian tersebut diperoleh hasil yang cukup baik. kami mengambil Kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana jadwal yang telah ditetapkan bersama .Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan April 2024 s.d Mei 2024. Sebelum kegiatan pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan terlebih dahulu penentuan khalayak sasaran yaitu kelompok usaha tempe di desa jarak kulon berjumlah 2 kelompok usaha .Mereka adalah kelompok usaha yang berada di(). Setelah Khalayak sasaran sudah diketahui kami membuat kesepakatan dengan peserta agar pelaksanaan tidak mengganggu kegiatan mereka dan diperoleh kesepakatan abdimas dilakukan hari Senin tanggal 29 April 2024 .Sebelum pelaksanaan dilakukan pembagian kuesioner tentang pemahaman pembukuan sederhana Pada tanggal 29 April 2024 dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan pembukuan kepada pelaku usaha umkm tempe untuk melengkapi syarat berusaha secara legal. yang meliputi penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan pelengkapan syarat berusaha legal ,penjelasan tujuan dan bagaimana manfaat dan pentingnya membuat persyaratan berusaha .Selanjutnya dilakukan pelatihan secara langsung membuat persyaratan. Sebelum pelaksanaan dilakukan peserta KKM, berdasarkan khalayak sasaran yang telah ditetapkan peserta KKM melakukan ikut serta terjun di lapangan atau ikut memproduksi untuk bisa mengetahui bagaimana cara pembuatan tempe dari bahan mentah sampai menjadi tempe yang di perjual belikan di pasaran.

KESIMPULAN

Dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan persyaratan berusaha secara legal bagi kelompok usaha pabrik tempe kemudian kita mengevaluasi berupa sosialisasi dan pendampingan pengolahan atau produksi di pabrik tempe dan sesudah pengabdian terlihat bahwa kami para peserta KKM berhasil memberikan pemahaman kepada para pelaku kelompok usaha bahwa persyaratan berusaha bermanfaat untuk melengkapi persyaratan berusaha yang legal mengetahui apa yang dimaksud dengan persyaratan usaha legal dan manfaat usaha legal. Dalam mengubah pemikiran dan persepsi dari para pelaku usaha tempe bahwa pelengkapan persyaratan berusaha menyusahkan dan hanya menambah pekerjaan menurut mereka pembukuan itu sangat penting dan sangat diperlukan untuk melihat dan mengontrol perkembangan usaha yang sedang di jalankan . peserta KKM yang kita lakukan dan sosialisasi yang kita berikan cukup dapat memotivasi mereka untuk memulai membuat persyaratan usaha legal dalam usaha yang sedang berjalan,dengan pemahaman tersebut menyatakan setuju. Sedangkan dalam menyakinkan para pelaku kelompok usaha tempe. Secara keseluruhan tujuan kegiatan ini dapat tercapai karena pengabdian yang kita laksanakan cukup memotivasi mereka untuk membuat pembukuan dalam usaha yang sedang dijalankan. Dalam meyakinkan para pelaku usaha tahu dan tempe bahwa usaha bisa berkembang dengan melakukan pembukuan berhasil meningkatkan persyaratan berusaha yang berlegalisasas halal. Para peserta mengharapkan bahwa KKM dapat dilakukan kembali dengan tema yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi rujukan yang digunakan hanya dalam penulisan artikel ini. Format penulisan mengikuti format APA sebagai berikut:

- [1] Engelmores, R., Morgan, A. eds. (1986). Blackboard Systems. Reading, Mass.: Addison-Wesley. ← **BUKU**
- [2] Robinson, A.L. (1980). New Ways to Make Microcircuits Smaller. Science, 208: 1019-1026. ← **JURNAL ILMIAH**
- [3] Bhavsar, D.S., Saraf, K.B. (2002). Morphology of PbI₂ Crystals Grown by Gel Method. Crystal Research and Technology, 37: 51-55 ← **JURNAL ILMIAH**
- [4] Hasling, D.W., Clancey, W.J., Rennels, G.R. (1983). Strategic Explanations in Consultation. The International Journal of Man-Machine Studies, 20(1): 3-19. ← **JURNAL ILMIAH**
- [5] Clancey, W.J. (1983). Communication, Simulation, and Intelligent Agents: Implications of Personal Intelligent Machines for Medical Education. In Proceedings of the Eighth International Joint Conference on Artificial Intelligence, 556-560. Menlo Park, Calif.: International Joint Conferences on Artificial Intelligence, Inc. ← **KONFERENSI/PROSIDING**
- [6] Rice, J. (1986). Polygon: A System for Parallel Problem Solving, Technical Report, KSL-86-19, Dept. of Computer Science, Stanford Univ. ← **REPORT**
- [7] Clancey, W.J. (1979). Transfer of Rule-Based Expertise through a Tutorial Dialogue. PhD Dissertation, Department of Computer Science, Stanford University. ← **TESIS/DISERTASI**
- [8] Ivey, K.C. (2 September 1996). Citing Internet sources URL <http://www.eei-alex.com/eye/utw/96aug.html>. ← **WEBSITE**